

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pembangunan merupakan suatu hal yang pasti terjadi dalam setiap Negara di dunia sebagai suatu proses/daya-upaya dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat dari Negara tersebut untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera. Berdasarkan pengalaman beberapa negara sistem penyelenggaraan pemerintahan yang sentralistis berdampak buruk terhadap pembangunan yaitu tidak efisien, tidak produktif, dan tidak mampu membangkitkan partisipasi masyarakat serta rasa memiliki (*sense of ownership*) dari masyarakat Indonesia.

Dengan sistem penyelenggaraan pemerintahan yang sentralistis banyak orang yang berpendapat bahwa pembangunan hanya untuk daerah-daerah tertentu di Indonesia, terutama daerah khusus ibukota Jakarta. Di samping itu, terjadi ketimpangan di banyak daerah baik di bidang ekonomi yang mengakibatkan banyaknya daerah-daerah tertinggal di Indonesia.

Indonesia juga merupakan salah satu Negara dengan jumlah penduduk terpadat di dunia yang menjadikan penduduk sebagai salah satu faktor terpenting dalam proses pembangunan di Indonesia. Tidak hanya soal jumlah penduduk dan tingkat kepadatannya tetapi juga tentang bagaimana penduduk tersebut dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan di Indonesia.

Ada yang berpendapat bahwa partisipasi aktif dari masyarakat dapat menciptakan arah pembangunan yang lebih baik dan tepat sasaran. Karena yang paling mengetahui bagaimana kondisi suatu wilayah dan apa yang dibutuhkan oleh wilayah tersebut adalah masyarakat itu sendiri. Maka muncullah berbagai program-program pemerintah yang mengikutsertakan masyarakat sebagai *stakeholder* dalam pembangunan di Indonesia.

Partisipasi masyarakat dapat diartikan sebagai bentuk keterlibatan masyarakat yang memiliki tujuan dan kebutuhan yang sama dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupannya. Pengertian partisipasi sendiri sangat beragam. Dalam konteks ini, partisipasi diartikan sebagai keterlibatan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan pembangunan mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Masyarakat tidak lagi menjadi obyek dari pembangunan tetapi menjadi subyek pembangunan, dimana masyarakat berperan dalam menyampaikan aspirasi, menentukan pilihan, memanfaatkan peluang dan menyelesaikan masalahnya. Melalui pendekatan partisipatif ini masyarakat dapat memiliki pengaruh dan kontrol terhadap berbagai inisiatif pembangunan dan pemanfaatan sumberdaya yang akan mempengaruhi kehidupannya maupun lingkungannya

Memasuki Era Perdagangan bebas dan globalisasi perekonomian dunia serta otonomi daerah saat ini, telah terjadi pergeseran paradigma pembangunan nasional dan daerah. Pesatnya kemajuan teknologi dan informasi telah membawa berbagai konsekuensi perubahan dalam tatanan kehidupan ekonomi suatu negara atau wilayah.

Dalam kondisi demikian, setiap negara atau wilayah berkompetensi untuk mengembangkan potensi sumber daya yang dimilikinya untuk memacu pembangunan diberbagai sektor. Bagi bangsa Indonesia yang sebagian besar penduduknya bertempat tinggal didaerah pedesaan, pemerataan hasil pembangunan merupakan suatu hal yang mutlak diperlukan. Segala usaha pembangunan yang dilaksanakan, manfaatnya diusahakan dapat menjangkau masyarakat banyak, khususnya yang tinggal di daerah pedesaan.

Pembangunan ekonomi selalu ditujukan untuk mempertinggi kesejahteraan, kegiatan pembangunan ekonomi yang ada didesa pontolo, selalu dipandang sebagai usaha pembangunan yang dijalankan oleh sesuatu masyarakat. Pembangunan ekonomi hanya meliputi usaha sesuatu masyarakat untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan mempertinggi tingkat pendapatan masyarakatnya.

Selain itu kebijaksanaan-kebijaksanaan pembangunan ekonomi di desa pontolo selalu ditujukan untuk mempertinggi kesejahteraan dalam arti yang seluas-luasnya, kegiatan pembangunan ekonomi juga selalu dipandang sebagai sebahagian dari keseluruhan usaha pembangunan yang dijalankan disuatu desa tersebut. Disamping itu perlu disadari bahwa dalam menciptakan pembangunan ekonomi di desa pontolo, masyarakat haruslah bersedia berkorban, baik secara materil maupun dalam bentuk lain. Pembangunan ekonomi juga dapat memberi manfaat kepada masyarakat tersebut, dan untuk menciptakannya masyarakat desa pontolo harus membuat pengorbanan-pengorbanan. Yang dimaksud

pengorbanan tersebut pada umumnya berupa perubahan terhadap struktur sosial yang lama, mengembangkan teknologi dan cara berpikir yang modern.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi dasar penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul *“Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Suatu Penelitian di Desa Pontolo Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo).*

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam peningkatan pembangunan ekonomi desa pontolo di Kecamatan Mananggu.
2. Apa faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembangunan ekonomi didesa pontolo.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi didesa pontolo?

1.4.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam peningkatan pembangunan desa Pontolo di Kecamatan mananggu kabupaten Boalemo?
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menjadi penghambat dalam proses pembangunan ekonomi di desa pontolo?

1.5.Manfaat Penelitian

Sedangkan hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan berupa sumbangsi buah pikiran bagi pemerintah desa dalam peningkatan pembangunan ekonomi di desa pontolo Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran dalam pengembangan pengetahuan tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa di Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo.

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang berminat meneliti mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi desa.